

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE KOMPETISI PERMAINAN KELOMPOK PADA MATA PELAJARAN  
KIMIA KELAS X SEMESTER 2 SMA NEGERI 9 YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2004/2005

Oleh:  
Marfuatun  
013324025

Pembimbing Utama : Heru Pratomo, Al., M.Si.  
Pembimbing Pendamping : Rr. Lis Permana Sari, M.Si.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar kimia antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe kompetisi permainan kelompok atau *teams game tournament* (TGT) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT, jika pengetahuan awal kimia siswa dikendalikan secara statistik.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Semester 2 SMA Negeri 9 Yogyakarta yang berjumlah 190 siswa dan terbagi dalam 5 kelas. Sampel penelitian sebanyak 66 siswa yang diambil secara *cluster random sampling*, siswa tersebut terbagi, dalam dua kelas, satu kelas sebagai kelompok eksperimen (A1) dan satu kelas lainnya sebagai kelas kontrol (A2). Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan desain satu faktor, dua sampel, dan satu kovariabel. Pengujian hipotesis menggunakan analisis kovarian satu jalur.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh  $F_o = 4,032$  dan  $p < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar kimia siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT, jika pengetahuan awal kimia siswa dikendalikan secara statistik. Rerata skor prestasi belajar kimia kelas eksperimen adalah 23,64, sedangkan rerata skor kelas kontrol adalah 22,39. Dengan demikian, metode pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar kimia siswa pada materi pokok *Larutan Elektrolit dan Nonelektrolit* serta *Reaksi Oksidasi Reduksi* pada kelas X semester 2 SMA Negeri 9 Yogyakarta. Adapun sumbangan efektif pengetahuan awal kimia terhadap prestasi belajar kimia sebesar 1%.